

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Tujuan perjalanan sebagian besar warga ke Kawasan Sudirman adalah Mal Pekanbaru (26.42%) dan Plaza Sukaramai (25.16%). Kebanyakan moda yang digunakan warga ke Kawasan Sudirman menggunakan kendaraan pribadi, (54.24%) menggunakan sepeda motor dan (19.49%) menggunakan mobil pribadi sedangkan yang menggunakan angkutan umum hanya 21.19%. Penyebab utamanya adalah pelayanan angkutan umum yang kurang nyaman, kurangnya jaminan keamanan, tidak adanya ketepatan waktu perjalanan dan kurangnya kapasitas tempat duduk
2. Pengguna angkutan umum lebih memprioritaskan kecepatan waktu perjalanan dari pada perbandingan ongkos, rata-rata pengguna angkutan umum (64.98%) memilih perjalanan lebih cepat walaupun ongkos lebih mahal. Hal ini disebabkan karena responden lebih memilih cepat sampai ke tujuan dan menghindari berlama-lama diangkutan guna menghindari cuaca yang panas dikota Pekanbaru.
3. Jarak rata-rata berjalan kaki warga yang mengunjungi kawasan Sudirman ini 514.48 m dengan jarak tempuh terpendek 30 m dan jarak terjauh 2100 m dengan rata-rata waktu tempuh 19.31 menit. Jarak tempuh rata-rata per menit adalah 25.06 m/menit. Pengembangan kawasan berbasis transit bisa direncanakan dan diaplikasikan dengan merencanakan pedestrian yang aman dan nyaman serta dalam jangkauan kemampuan masyarakat lokal yaitu 250-300 meter.
4. Warga lebih memilih parkir lebih dekat ke lokasi tujuan walaupun tarif parkir lebih mahal sebanyak (66.10%). Hal ini disebabkan responden malas berjalan terlalu jauh dan lebih suka turun dari kendaraan langsung ke tujuan. Manajemen parkir yang baik di kawasan salah satu alternatifnya dengan menaikkan tarif parkir pada *core area* dan membangun parkir pada Kawasan Mesjid Agung Annur dan dermaga Pelita Pantai. Untuk menghubungkan lokasi parkir dengan pusat aktivitas dibangun pedestrian yang baik dan menyediakan sarana angkutan umum baik itu rute SAUM TMP maupun angkutan *feeder* yang bergerak melingkar pada kawasan.
5. Luasnya *plan area* melebihi jangkauan berjalan kaki, maka memerlukan

beberapa titik transit yang mampu mengakomodir pergerakan berjalan kaki warga sebelum melakukan perjalanan. Banyaknya halte ini berjumlah 16 buah dan menyebar disepanjang jalan yang ada di kawasan.

6. Adanya pergerakan warga yang tidak terjangkau oleh SAUM TMP maka akan dilayani dengan pengoperasian *feeder* yang bergerak mengelilingi kawasan sehingga mampu mengisi kekosongan rute SAUM TMP. Selain itu *feeder* ini juga akan mampu mengantarkan warga yang memarkirkan kendaraanya pada kompleks Mesjid Agung Annur dan Dermaga Pelita Pantai menuju pusat aktivitas di kawasan.
7. Perlunya tata hijau (vegetasi) pada jalur pedestrian yang mampu menciptakan suasana nyaman bagi para pejalan kaki serta dapat meningkatkan kesediaan warga berjalan kaki di *plan area* sehingga dapat menciptakan kawasan bermutu.
8. Pengembangan sarana pendukung (Dermaga Pelita Pantai) sebagai pelabuhan penghubung dengan kabupaten tetangga dan kawasan wisata kuliner dapat menghidupkan fungsi kawasan serta menaikkan mutu kawasan.

5.2 SARAN

Proses pengembangan kawasan Sudirman yang berbasis transit ini bisa terlaksana bila ada upaya serius dari pemerintah untuk melaksanakan konsep ini dengan mengoptimalkan hasil studi ini dan dilanjutkan dengan mengeluarkan master plan atau kerangka pengembangan yang mengikat semua pihak untuk melaksanakan program ini secara sungguh-sungguh. Hal yang lain juga melakukan survei lebih lanjut guna mendapatkan data yang lebih komplit dan valid dengan jumlah populasi yang lebih besar. Penelitian ini belum mengkaji perencanaan tata guna lahan dan tata masa bangunan secara mendalam, untuk penyempurnaan hasil penelitian ini perlu kajian lebih lanjut atas hal tersebut.

Penyempurnaan hasil penelitian dapat dilakukan bekerjasama dengan akademisi dan berbagai bidang keahlian yang terkait untuk melakukan survei dan perencanaan program. Survei ini meliputi wawancara dan diskusi dengan masyarakat atau semua pihak yang terkait sehingga perencanaan pengembangan kawasan yang berbasis transit ini dapat didukung oleh semua pihak dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kawasan dan Pekanbaru secara umum.